

LKPD

ALAT PEMBAYARAN
NON TUNAI



Nama :

Kelas :

Kata pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat disusun dengan baik. LKPD ini bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi tentang alat pembayaran non tunai di Indonesia melalui pendekatan Problem Based Learning (PBL).

Kami berharap LKPD ini dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif dan membantu peserta didik dalam mengembangkan pemahaman serta keterampilan analisis terhadap perkembangan alat pembayaran digital. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LKPD ini. Semoga materi yang disajikan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan LKPD ini. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang.

Surabaya, 3 Maret 2025

Penyusun

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD).....	1
A. Identitas Sekolah.....	1
B. Tujuan Pembelajaran	1
MATERI ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI.....	2
A. Pengertian	2
B. Jenis – Jenis Alat Pembayaran Non Tunai	2
C. Cara Penggunaan	5
AKTIVITAS PESERTA DIDIK.....	5
A. Latihan Soal Pilihan Ganda.....	5
B. Latihan Soal Essai.....	6
C. Latihan Soal Studi Kasus Masalah	9
D. Refleksi	10
Daftar Pustaka.....	11

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sidoarjo

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas /Program : X (Sepuluh) IPS

Semester : Genap

Alokasi Waktu : 2x 45 (90 Menit)

Penyusun :

1. Retno Mustika Dewi
2. Luqman Hakim
3. Della Reva Laura Ayu
4. Tiara Dwi Setyaningrum
5. Nur Andini Al hikmah

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu Mengetahui berbagai jenis alat pembayaran non tunai yang digunakan di Indonesia
- Peserta didik mampu Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan alat pembayaran non tunai
- Peserta didik mampu Menganalisis cara penggunaan alat pembayaran non tunai dengan aman.



MATERI SINGKAT

PENGERTIAN ALAT PEMBAYARAN NON TUNAI

Alat pembayaran non tunai adalah alat yang digunakan dalam proses pembayaran tanpa menggunakan uang fisik seperti koin dan kertas, melainkan uang non tunai seperti cek, giro, kartu kredit, dan uang elektronik.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), alat pembayaran non tunai atau kerap disebut cashless dapat menjadi solusi untuk sistem pembayaran dengan transaksi nilai kecil yang mengacu pada transaksi dalam bentuk pembayaran digital.



1. KARTU DEBIT



Kartu Debit adalah kartu yang digunakan untuk pembayaran langsung dari saldo rekening tabungan. Kartu ini memiliki beberapa kelebihan, seperti praktis digunakan, lebih aman dibanding membawa uang tunai, serta memungkinkan transaksi tanpa perlu membawa uang fisik. Namun, kartu debit juga memiliki kekurangan, yaitu penggunaannya terbatas pada saldo yang tersedia di rekening dan rentan terhadap kejahatan digital seperti skimming atau pencurian data.

2. KARTU KREDIT



Kartu kredit adalah alat pembayaran yang memungkinkan pengguna bertransaksi dengan sistem kredit dari bank penerbit. Kelebihan kartu kredit adalah dapat digunakan meskipun saldo rekening kosong, menawarkan banyak promo dan program cicilan, serta memberikan fleksibilitas dalam pembayaran. Namun, kekurangannya adalah bunga yang tinggi jika tidak dibayar tepat waktu dan risiko utang yang menumpuk jika tidak dikelola dengan baik.



MATERI SINGKAT

3. DOMPET DIGITAL (E-WALLET)



Dompet digital atau e-wallet adalah aplikasi yang menyimpan saldo digital untuk berbagai jenis transaksi, baik online maupun offline. Kelebihannya adalah praktis, banyak promo cashback, serta bisa digunakan untuk berbagai keperluan seperti belanja, pembayaran tagihan, dan transfer uang. Namun, e-wallet memerlukan koneksi internet untuk bertransaksi dan memiliki risiko peretasan jika akun tidak dilindungi dengan baik.

4. UANG ELEKTRONIK (E-MONEY)



Uang elektronik atau e-money adalah uang digital yang disimpan dalam kartu atau aplikasi untuk transaksi elektronik. Kelebihannya adalah transaksi dapat dilakukan dengan cepat, aman, dan sangat praktis untuk pembayaran kecil seperti tol, parkir, atau transportasi umum. Namun, uang elektronik memiliki keterbatasan, seperti nominal saldo yang terbatas dan tidak dapat ditarik dalam bentuk tunai

5. MOBILE BANKING



Mobile banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi di smartphone. Kelebihan mobile banking adalah dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga sangat praktis untuk berbagai kebutuhan seperti transfer uang, pembayaran tagihan, atau pembelian pulsa. Namun, layanan ini bergantung pada jaringan internet dan memiliki risiko peretasan atau penyalahgunaan jika data tidak dijaga dengan baik



MATERI SINGKAT



6. QR CODE (QUICK RESPONSE CODE)



QR Code adalah sistem pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi dengan memindai kode QR melalui aplikasi pembayaran. Kelebihan metode ini adalah proses transaksi yang cepat, praktis, dan minim kontak fisik, sehingga lebih higienis. Namun, kelemahannya adalah bergantung pada aplikasi dan koneksi internet, serta adanya risiko kode QR palsu yang dapat menyebabkan penipuan.

7. VIRTUAL ACCOUNT



Virtual account adalah nomor rekening sementara yang digunakan untuk pembayaran otomatis, biasanya digunakan untuk transaksi bisnis atau pembayaran tagihan. Keunggulannya adalah pengguna tidak perlu melakukan konfirmasi pembayaran secara manual karena transaksi akan diproses secara otomatis. Namun, kekurangannya adalah virtual account hanya berlaku untuk pembayaran tertentu dan tidak dapat digunakan untuk transfer biasa.



KALIAN UDAH TAU NIH
JENIS-JENISNYA, NAH
BAGAIMANA CARA
PENGGUNAANNYA AGAR BISA
BERTRANSAKSI DENGAN
LEBIH MUDAH, AMAN, DAN
EFISIEN?

INTRUKSI PENGERJAAN

Secara individu, cari informasi di internet atau e-modul tentang cara penggunaan alat pembayaran non tunai.

Tuliskan ringkasan cara penggunaan masing-masing alat pembayaran dengan singkat pada tabel yang sudah disediakan!

CARA PENGGUNAAN

1



2



3



4



5



Nama : _____

Kelas : _____

CARA PENGGUNAAN

Alat pembayaran Non Tunai







Setelah kalian membaca dan melengkapi informasi mengenai cara penggunaan alat pembayaran non tunai, selanjutnya kerjakanlah latihan soal individu untuk menguji pemahaman kalian. Selain itu, diskusikan dan analisislah studi kasus dalam kelompok guna memperdalam pemahaman serta menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan!

AYO BERLATIH!

Sesudah mengetahui dan membaca materi, maka kerjakan soal secara mandiri dan pilih jawaban yang paling benar!

1. Apa yang dimaksud dengan alat pembayaran non tunai?

- a. Alat pembayaran yang menggunakan uang fisik
- b. Alat pembayaran yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai
- c. Alat pembayaran yang hanya berlaku di luar negeri
- d. Alat pembayaran yang hanya digunakan oleh bank
- e. Alat pembayaran yang tidak memerlukan rekening bank

2. Salah satu keuntungan menggunakan kartu debit adalah

- a. Tidak ada batasan saldo
- b. Dapat digunakan meskipun saldo kosong
- c. Lebih aman dibanding membawa uang tunai
- d. Tidak perlu memasukkan PIN saat transaksi
- e. Bebas biaya transaksi di semua tempat

3. Apa kelemahan utama dari kartu kredit?

- a. Hanya bisa digunakan di dalam negeri
- b. Memerlukan saldo yang cukup sebelum digunakan
- c. Rentan terkena pembatasan dari pemerintah
- d. Memiliki bunga tinggi jika tidak dibayar tepat waktu
- e. Tidak dapat digunakan untuk transaksi online

4. Bagaimana cara menggunakan QR Code untuk pembayaran?

- a. Menggesek kartu pada mesin EDC
- b. Memasukkan nomor rekening penerima
- c. Memindai kode QR menggunakan aplikasi pembayaran
- d. Menukar saldo QR Code di bank
- e. Menghubungi bank untuk aktivasi transaksi

5. Contoh alat pembayaran non tunai berbasis kartu adalah...

- a. QRIS
- b. E-Money
- c. Uang tunai
- d. Mobile banking



6. Apa yang membedakan e-wallet dengan kartu debit?

- a. E-wallet memerlukan koneksi internet untuk transaksi
- b. Kartu debit tidak bisa digunakan di ATM
- c. E-wallet hanya digunakan untuk transfer antarbank
- d. Kartu debit memiliki batasan transaksi harian
- e. E-wallet tidak bisa digunakan untuk transaksi online

7. Apa yang harus dilakukan agar terhindar dari penipuan dalam penggunaan alat pembayaran non tunai?

- a. Memberikan PIN kepada orang terpercaya
- b. Menggunakan koneksi internet publik untuk transaksi
- c. Mengabaikan notifikasi transaksi mencurigakan
- d. Tidak membagikan data pribadi dan selalu mengecek riwayat transaksi
- e. Menyimpan semua informasi login di catatan ponsel

8. Keunggulan utama e-money dibandingkan uang tunai adalah...

- a. Bisa digunakan tanpa perlu top-up saldo
- b. Tidak perlu membawa dompet fisik untuk bertransaksi
- c. Dapat dicairkan dalam bentuk uang tunai kapan saja
- d. Memiliki batas minimal transaksi yang lebih tinggi
- e. Tidak dapat digunakan di toko offline

9. Apa risiko utama dalam menggunakan mobile banking?

- a. Harus memiliki kartu kredit untuk transaksi
- b. Transaksi hanya bisa dilakukan di bank
- c. Rentan terkena serangan cyber atau peretasan
- d. Tidak bisa digunakan untuk pembayaran tagihan
- e. Harus selalu menggunakan komputer untuk mengaksesnya

10. Virtual account biasanya digunakan untuk...

- a. Transfer uang tunai secara manual
- b. Pembayaran tagihan yang tidak perlu konfirmasi manual
- c. Penarikan uang di ATM
- d. Pembelian barang dengan kartu debit
- e. Mengganti kartu kredit dengan sistem saldo



Nama: _____

Kelas: _____



Tugas Esai Singkat

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan jelas!

1. Jelaskan perbedaan antara kartu debit dan kartu kredit dalam hal cara penggunaan, kelebihan, dan kekurangan!

Jawaban:

2. Bagaimana cara menghindari penipuan dalam penggunaan alat pembayaran non tunai seperti e-wallet, mobile banking, dan kartu kredit? Berikan minimal tiga cara!

Jawaban:

3. Jelaskan langkah-langkah melakukan pembayaran menggunakan QR Code dan sebutkan dua kelebihan dari metode pembayaran ini!

Jawaban:

4. Mengapa penggunaan alat pembayaran non tunai semakin meningkat di era digital? Jelaskan minimal tiga alasan utama!

Jawaban:

5. Berikan contoh situasi di mana lebih aman menggunakan alat pembayaran non tunai dibandingkan uang tunai, serta jelaskan alasannya!

Jawaban:



Studi Kasus Masalah

Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, kemudian analisis dan diskusikan studi kasus berikut ini. Uraikan jawaban kalian secara jelas dan logis!

Presentasikan hasil diskusi kalian!

Adi adalah seorang karyawan yang aktif menggunakan mobile banking untuk transaksi sehari-hari. Suatu hari, ia menerima pesan SMS dari nomor yang mengatasnamakan bank tempatnya menabung. Pesan tersebut menginformasikan bahwa akun m-banking Adi akan diblokir jika tidak segera melakukan verifikasi melalui tautan yang disertakan.

Tanpa berpikir panjang, Adi mengklik tautan tersebut dan diarahkan ke sebuah situs yang tampak mirip dengan situs resmi bank. Ia pun memasukkan nomor rekening, username, dan PIN.

Beberapa saat kemudian, Adi menerima notifikasi bahwa ada transaksi mencurigakan berupa transfer dalam jumlah besar dari rekeningnya. Saat mencoba login ke aplikasi m-banking, akunnya sudah tidak bisa diakses. Adi pun sadar bahwa dirinya telah menjadi korban penipuan.

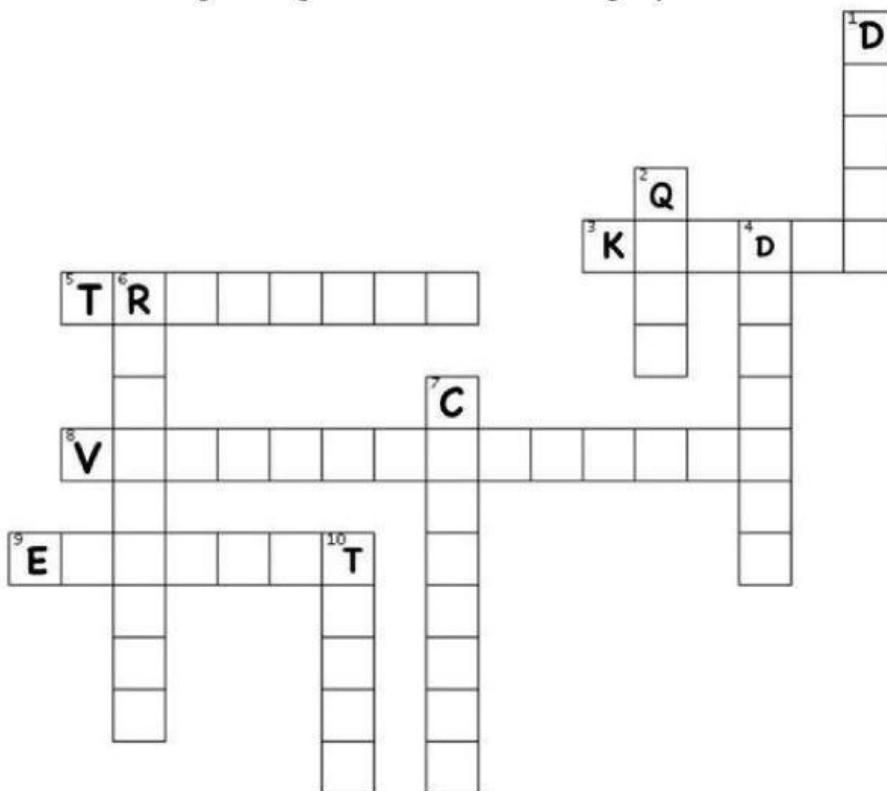


Bagaimana modus operandi kejahatan digital seperti phishing dalam pembobolan mobile banking, dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan oleh pengguna agar terhindar dari modus tersebut?

Jika seseorang sudah terlanjur menjadi korban pembobolan rekening akibat phishing atau modus kejahatan digital lainnya, tindakan darurat apa yang harus segera dilakukan untuk meminimalkan kerugian, dan bagaimana langkah-langkah pemulihan setelah kejadian?

REFLEKSI

Lengkapi teka-teki silang di bawah ini sebagai cara untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Kerjakan dengan teliti dan jadikan ini sebagai latihan yang menyenangkan. Selamat mengerjakan!



DOWN

1. Alat pembayaran berbentuk kartu yang mengambil dana langsung dari rekening bank
2. Metode pembayaran menggunakan kode QR standar di Indonesia
4. Metode pembayaran tanpa uang tunai yang membutuhkan akses internet
6. Proses pengiriman uang dari satu rekening ke rekening lain secara elektronik
7. Layanan pembayaran yang sering memberikan cashback atau promo
10. Sistem pembayaran berbasis saldo yang harus diisi terlebih dahulu sebelum digunakan

ACROSS

3. Alat pembayaran yang memberikan pinjaman dari bank dengan batas tertentu
5. Pembayaran yang dilakukan melalui mobile banking atau internet banking
8. Rekening sementara untuk transaksi satu kali atau berkala
9. Aplikasi yang digunakan untuk menyimpan uang elektronik

AYO BERSENANG- SENANG!!

PANDUAN PENGERJAAN

1. SCAN KODE QR
2. SETELAH MASUK, TEKAN TOMBOL START ASSIGNMENT UNTUK MEMULAI PERMAINAN. KALIAN AKAN LANGSUNG MENDAPATKAN ENERGI AWAL SEBAGAI MODAL BERMAIN
3. JIKA ENERGI KALIAN HABIS, KLIK TOMBOL ANSWER QUESTION. JAWABLAH SOAL YANG MUNCUL DI LAYAR. SETIAP SOAL YANG KALIAN JAWAB DENGAN BENAR AKAN MEMBERIKAN 6000 ENERGI.

SCAN ME



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, W., Hussain, S., Fatima, S., & Zahid, A. (2021). Security in next generation mobile payment systems: A survey.
- Fatasya, P. A., Rahmawati, F., & Lailiyah, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap minat penggunaan digital payment pada mahasiswa. *Business, Innovation, and Entrepreneurship Journal (BIFEJ)*, 4(2).
- Hidayat, T., & Sari, M. A. (2022). Pengembangan LKPD berbasis literasi digital untuk materi alat pembayaran non tunai pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 45–52.
- Lestari, D. S., & Nugraha, B. (2023). Efektivitas LKPD interaktif berbasis QR Code pada pembelajaran ekonomi digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 101–109.
- Muhammad, F., Latifah, M., & Irwansyah, R. (2024). Factors influencing the use of QRIS in digital transactions. *Journal of Accounting and Business Management (JABM)*, 10(3).
- Natsir, K., Ramadhan, R., & Firdaus, F. (2023). Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital untuk UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3).
- Prasetya, R. Y., & Arifin, M. (2022). Penerapan LKPD berbasis teknologi pada pembelajaran alat pembayaran non tunai di SMK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1), 56–64.
- Rahman, A., Siregar, H., & Lestari, R. (2023). The impact of QRIS policy on micro businesses in Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga (JEBAN)*, 26(3).
- Rani, G. M., & Desiyanti, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2).
- Rabbani, A. P., Arsul, M., & Nuraini, N. (2021). Measuring customer relationship performance in fintech.
- Rochani, D. V., & Fadli, U. M. D. (2024). The effectiveness of using QRIS as a non-cash payment tool. *Research in Management and Technology Business (RMTB)*, 5(1).
- Safiudin, F. C., Zainuri, A., & Fauziah, F. (2024). Peran literasi keuangan, digital payment system dan penggunaan internet terhadap keberhasilan OVO. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Saputra, D., & Gürbüz, B. (2021). Testing ease and usability of e-wallet applications: A comparison between DANA and LinkAja.
- Sastraa, A., & Asyari, A. (2023). Analisis penggunaan digital payment QRIS pada pelaku UMK. *NIAGA: Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Sofwatunissa, A. A. (2024). The role of digital payment in society's financial inclusion. *Jurnal Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2).
- Suarni, A., Aini, S. N., & Rohmana, A. (2024). Financial literacy on the utilization on digital payment. In 4th International Conference on Business, Accounting, and Economics (ICBAE) Proceedings.
- Supartri, K. A. A., Wulandari, D. A., & Ramadani, R. (2024). Factors affecting the low interest in using QRIS. *International Journal of Social Science and Human Research (IJSSHR)*, 7(7).
- Wahyudin, N., Prasetyo, Y., & Indriani, R. (2022). The utilization of e-commerce and QRIS to improve MSME sales. *Journal of Commerce and Strategy (JCS)*, 7(2).
- Wulandari, F., & Hamzah, R. (2023). Pengembangan LKPD tematik berbasis proyek untuk memahami alat pembayaran non tunai. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Nusantara*, 5(3), 87–94.